

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini industri keuangan mengalami perkembangan yang cukup signifikan salah satunya sektor pasar modal. Pasarmodal dapat di definisikan sebagai wadah untuk menjalankan seluruh aktivitas investasi. Pada dasarnya pasar modal memiliki fungsi intermediasi yang menghubungkan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana. Minat investasi pada generasi millennial sangat mendominasi segala aktivitas dalam bisnis. Minat generasi milenial dalam berinvestasi memiliki banyak faktor yang memengaruhinya. Faktor yang berpengaruh berinvestasi dapat dikarenakan semakin majunya teknologi seperti adanya financial technology yang berkembang secara pesat sehingga dapat memberikan pengaruh berinvestasi secara online (Tumewu , 2019).

Rendahnya tingkat pengetahuan generasi millennial terhadap investasi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat investasi. Untuk memahami suatu objek tertentu generasi millennial harus memiliki pengetahuan,sebelum melakukan investasi harus mempelajari dan mengetahui dasar tentang investasi (Tandio, 2016).

Motivasi yang bagus dapat meningkatkan minat generasi millennial dalam berinvestasi. sedikit dari generasi millennial yang tidak memiliki minat untuk melakukan investasi, karena ada sebagian yang beranggapan bahwa berinvestasi merupakan hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar untuk melakukan investasi. Seiring dengan berkembangnya investasi dipasar modal dan peranannya terhadap perekonomian di masa depan yang cukup besar, yang membuat hal ini menjadi motivasi bagi generasi millennial dalam melakukan investasi. Ada beberapa yang belum memahami tentang investasi. Penyebab utama mengapa hal tersebut terjadi yakni karena tidak memiliki tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya terjadi beberapa hal seperti sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi (mastura et.al 2020).

Dalam berinvestasi tentunya diperlukan modal awal Modal minimal dalam berinvestasi relatif murah dan terjangkau, sehingga generasi millennial dapat melakukan

investasi di pasar modal. Modal minimal tidak berpengaruh oleh terhadap minat investasi. investor beranggapan bahwa modal minimal bukanlah sesuatu yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan investasi Wibowo dan Purwohandoko (2019)

Dalam berinvestasi tentunya ada resiko yang harus ditanggung, hal ini menyebabkan banyak generasi millennial tidak minat berinvestasi di pasar modal, karna takut untuk mengambil resiko. Terdapat 2 macam sikap menghadapi risiko yaitu investor yang takut mengambil risiko (*risk averse*), dan yang berani mengambil risiko (*risk taker*). Dengan edukasi dan pengetahuan yang cukup investor dapat mengambil langkah yang baik dalam menghadapi resiko yang mungkin terjadi.

Jumlah investor di kota medan yang tercatat di otoritas jasa keuangan (OJK) pada akhir Desember tahun 2021 mengalami peningkatan yang besar sebanyak 81,7% investor, yang didominasi oleh generasi millennial. Dapat disimpulkan bahwa generasi millennial di kota Medan mulai tertarik dengan investasi di pasar modal. Tetapi jumlah tersebut masih belum sebanding dengan peningkatan jumlah investor yang ada di Kota Surabaya tercatat dari agustus 2021 sebanyak 85% investor. Hal ini disebabkan karna kurangnya pengetahuan dan edukasi tentang investasi pasar modal di kalangan generasi millennial.

Penelitian Oktary (2021) dengan judul “Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi di Pekanbaru” penelitian ini lebih berfokus ke mahasiswa aktif ekonomi yang telah memiliki Rekening Dana Nasabah (RDN). Variabel yang digunakan yaitu Sosialisasi, Pemahaman, Modal minimal investasi, *Return*, Resiko. Sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus ke generasi millennial dan variabelnya hanya terdiri dari Pengetahuan, Motivasi, Modal minimal, Preferensi resiko.

Berdasarkan beberapa fenomena diatas kami peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Millennial”.

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Pengaruh Pengetahuan investasi terhadap Minat Investasi

Syahyun (2015:1) menjelaskan investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Sebelum mulai berinvestasi, pengetahuan dan wawasan yang luas tentu sangat diperlukan bagi calon investor. Karena saat seorang calon investor sudah dibekali dengan pengetahuan dan wawasan yang cukup maka investor tersebut akan semakin yakin untuk melakukan investasi. Menurut Masturo (2020) Pengetahuan yang cukup dapat mengurangi risiko yang dihadapi ketika berinvestasi dipasar modal, terutama pada instrumen investasi saham. Pengetahuan investasi juga berguna bagi calon investor agar dapat memilih strategi yang jitu dalam berinvestasi supaya kelak tidak mengalami kerugian besar.

Selain itu, semakin banyak informasi yang didapatkan oleh calon investor maka semakin besar pula peluang investor menuju sukses dalam kehidupan finansial. Pengetahuan tentang investasi dapat diperoleh dengan banyak mengikuti seminar, workshop maupun pelatihan yang berhubungan dengan investasi di pasar modal atau belajar melalui buku tentang literasi investasi.

1.2.2 Pengaruh Motivasi investasi terhadap Minat Investasi

Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut (Malik, 2017). motivasi sebagai proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah, dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan (U'rfillah & Muflikhati 2017). Teori motivasi terbaik yang diketahui adalah teori hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow. Maslow membuat hipotesis bahwa di dalam setiap manusia terdapat hierarki lima kebutuhan : (1) Fisiologis, (2) rasa aman, (3) sosial, (4) penghargaan, (5) aktualisasi diri. Berdasarkan penelitian terdahulu, motivasi investasi dapat disimpulkan bahwa keadaan seseorang dalam mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu mengenai investasi .

1.2.3 Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

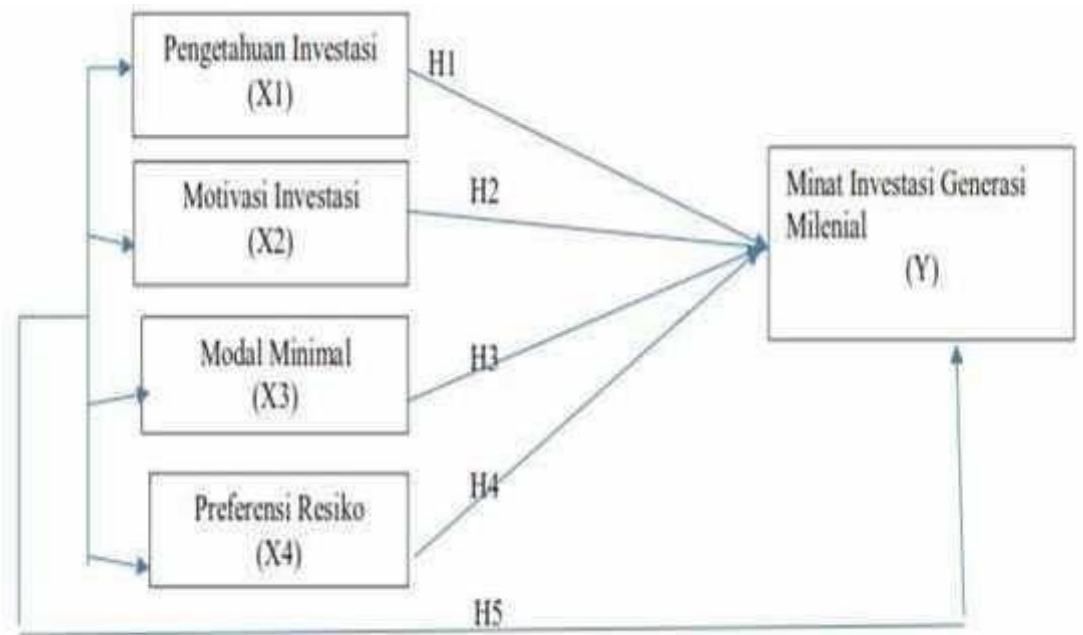
Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali berinvestasi pada pasar modal (Anwar Wibowo dan Purwohandoko, 2018).

Nisa dan Zulaika (2017) menemukan bahwa apabila modal minimal investasi semakin kecil, maka mahasiswa cenderung akan berinvestasi. Modal minimal yang ditetapkan untuk berinvestasi belum sanggup mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa karena pengetahuan tentang investasi dipasar modal masih belum sanggup memberikan stimulus terhadap mahasiswa untuk berinvestasi (Hermanto, 2017)

1.2.4 Pengaruh Preferensi Resiko terhadap Minat Investasi

Preferensi Resiko merupakan kecenderungan seorang individu untuk memilih hal beresiko. Generasi millennial pasti ingin memperoleh keuntungan dalam berinvestasi pada suatu barang tertentu (Gesta 2019)., Dalam berinvestasi selain keuntungan yang bisa didapatkan, para investor juga harus memahami bahwa ada risiko yang mungkin terjadi dan selalu mengikuti keuntungan investasi tersebut karena risiko investasi berbanding lurus dengan keuntungan yang diperoleh. Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return harapan Tandelilin (2017)

1.2.5 Kerangka Penelitian



1.2.6 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah awal dan kerangka konseptual yang telah diuraikan maka hipotesis dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Pengetahuan Investasi berpengaruh parsial terhadap Minat Investasi Generasi Milenial.
- H2 : Motivasi Investasi berpengaruh parsial terhadap Minat Investasi Generasi Milenial.
- H3 : Modal Minimal berpengaruh parsial terhadap Minat Investasi Generasi Milenial.
- H4 : Preferensi Resiko berpengaruh parsial terhadap Minat Investasi Generasi Milenial.
- H5 : Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal, Preferensi Resiko berpengaruh simultan terhadap Minat Investasi Generasi Milenial.